INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT OTO MULTIARTHA ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-2 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.

PT OTO MULTIARTHA

Kegiatan Usaha Utama:
Pembiayaan Konsumen

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:
Gd. Summitmas II, Lt. 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62
Jakarta 12190 - Indonesia
Telp. (021) 522 6410
Faks. (021) 522 6424, 522 6370
Website: https://otomultiartha.com
Email: corsec-otobond@oto.co.id

Jaringan Usaha:
Per 30 Juni 2024, Perseroan mengoperasikan 63 Kantor Cabang dan 103 kantor selain Kantor Cabang yang tersebar di propinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jambi, Riau, Kepulauan Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Bengkulu, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Gorontalo, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN I OTO MULTIARTHA DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP3.000.000.000.000
(TIGA TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN I")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I tersebut, Perseroan telah menerbitkan
OBLIGASI BERKELANJUTAN I OTO MULTIARTHA TAHAP I TAHUN 2023
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP500.000.000.000 (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:
OBLIGASI BERKELANJUTAN I OTO MULTIARTHA TAHAP II TAHUN 2024
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP700.000.000.000 (TUJUH RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen), dalam 3 (tiga) seri yaitu:

Seri A	:	Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp255.270.000.000 (dua ratus lima puluh lima miliar dua ratus tujuh puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,55% (enam koma lima lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi;
Seri B	:	Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp114.705.000.000 (seratus empat belas miliar tujuh ratus lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% (enam koma sembilan nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak Tanggal Emisi; dan
Seri C	:	Jumlah Pokok Obligasi Seri C sebesar Rp330.025.000.000 (tiga ratus tiga puluh miliar dua puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,10% (tujuh koma satu nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 60 (enam puluh) bulan sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 4 Desember 2024 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah tanggal 14 September 2025 untuk seri A, tanggal 4 September 2027 untuk Seri B, dan tanggal 4 September 2029 untuk Seri C yang juga merupakan Tanggal Pelunasan dari masing-masing Seri Pokok Obligasi

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARI PASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DIKEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI YANG DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR, DENGAN KETENTUAN BAHWA HAL TERSEBUT DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI PERSEROAN TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMATUHI KETENTUAN-KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI HANYA DAPAT DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DARI PIHAK YANG TIDAK TERAFILIASI. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI WAJIB DILAPORKAN PERSEROAN KEPADA OJK PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI. PERSEROAN WAJIB MENGUMUMKAN RENCANA PEMBELIAN OBLIGASI PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PENAWARAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DIMULAI. PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DI LUAR BURSA EFEK.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI"), DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS OBLIGASI DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO") DENGAN PERINGKAT:
idAAA (*Triple A*)
KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT. KEGAGALAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI RISIKO TERSEBUT DI ATAS DAPAT BERDAMPAK MATERIAL DAN MERUGIKAN TERHADAP KEGIATAN USAHA, KONDISI KEUANGAN, HASIL OPERASI DAN LIKUIDITAS PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

INVESTOR PEMBELI OBLIGASI MEMILIKI RISIKO ATAS TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Obligasi akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI")

Penawaran Obligasi ini dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT Indo Premier Sekuritas

WALI AMANAT
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta tanggal 19 Agustus 2024.

JADWAL

Tanggal Efektif	:	26 Juni 2023
Masa Penawaran Umum	:	28 - 30 Agustus 2024
Tanggal Penjatahan	:	2 September 2024
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	4 September 2024
Tanggal Distribusi Secara Elektronik ("Tanggal Emisi")	:	4 September 2024
Tanggal Pencatatan Pada BEI	:	5 September 2024

PENAWARAN UMUM

Nama Obligasi
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap II Tahun 2024.

Jenis Obligasi
Obligasi diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening.

Harga Penawaran
Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan Jatuh Tempo Obligasi

Jumlah seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp700.000.000.000 (tujuh ratus miliar Rupiah), yang terbagi dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp255.270.000.000 (dua ratus lima puluh lima miliar dua ratus tujuh puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,55% (enam koma lima lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi;

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp114.705.000.000 (seratus empat belas miliar tujuh ratus lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% (enam koma sembilan nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak Tanggal Emisi; dan

Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C sebesar Rp330.025.000.000 (tiga ratus tiga puluh miliar dua puluh lima juta Rupiah dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,10% (tujuh koma satu nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 60 (enam puluh) bulan sejak Tanggal Emisi.

Jumlah Pokok Obligasi dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing Seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamantan Obligasi mengenai Syarat-Syarat Obligasi.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Sifat dan besarnya tingkat Bunga Obligasi adalah tingkat bunga tetap. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan terhitung sejak Tanggal Emisi sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Tanggal-tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke-	Seri A	Seri B	Seri C
1	4 Desember 2024	4 Desember 2024	4 Desember 2024
2	4 Maret 2025	4 Maret 2025	4 Maret 2025
3	4 Juni 2025	4 Juni 2025	4 Juni 2025
4	14 September 2025	4 September 2025	4 September 2025
5		4 Desember 2025	4 Desember 2025
6		4 Maret 2026	4 Maret 2026
7		4 Juni 2026	4 Juni 2026
8		4 September 2026	4 September 2026
9		4 Desember 2026	4 Desember 2026
10		4 Maret 2027	4 Maret 2027
11		4 Juni 2027	4 Juni 2027
12		4 September 2027	4 September 2027
13			4 Desember 2027
14			4 Maret 2028
15			4 Juni 2028
16			4 September 2028
17			4 Desember 2028
18			4 Maret 2029
19			4 Juni 2029
20			4 September 2029

Perhitungan Bunga Obligasi
Tingkat Bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Satuan Pemindahbukuan Obligasi
Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1 (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Satuan Perdagangan Obligasi
Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Pembelian Kembali (*Buy Back*)
Perseroan dapat melakukan Pembelian Kembali Obligasi yang ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Rencana *buy back* diumumkan selambat-lambatnya 2 (dua) hari sebelum tanggal permulaan penawaran *buy back* dan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sejak dilakukannya *buy back*, Perseroan wajib mengumumkan perihal *buy back* tersebut pada 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia berperedaran nasional. Keterangan mengenai *buy back* dapat dilihat pada bab I Informasi Tambahan.

Jaminan
Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun benda tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdataan.

Hak Senioritas
Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebagaimana ditentukan dalam pasal 11 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Penyisihan Dana Pelunasaan Obligasi (*Sinking Fund*)
Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi Obligasi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Emisi Obligasi, sebagaimana diungkapkan pada Bab II Informasi Tambahan.

Pembatasan dan Kewajiban Perseroan
Sebelum dilunasinya semua Jumlah Terutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri terhadap pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban, antara lain untuk memastikan keadaan keuangan Perseroan berada dalam rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10 : 1 (sepuluh berbanding satu) dengan tetap memperhatikan pembatasan sebagaimana diatur dalam Pasal 79 POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan atau perubahan-perubahannya.

Hak-hak Pemegang Obligasi
a) Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

b) Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.

c) Apabila lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang jatuh tempo kepada Agen Pembayaran selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa (*in good funds*) sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi ke rekening KSEI, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian tersebut sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Pasal 6 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi mengenai Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang dimilikinya.

d) Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh perseratus) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah, dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat Obligasi untuk diselenggarakan RUPO. Permintaan tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat Obligasi dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat Obligasi wajib melakukan panggilan untuk RUPO.

e) Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Obligasi dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

HASIL PEMERINGKATAN

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 ("POJK No. 7/2017") dan Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 ("POJK No. 49/2020"), dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan I, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan Pefindo.

Berdasarkan Surat Pefindo No. RC-401/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 3 April 2024 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha periode 2 April 2024 sampai dengan 1 Februari 2025, dan telah memperoleh penegasan pemeringkatan dari Pefindo berkaitan dengan penerbitan Obligasi ini, sesuai dengan Surat No.RTG-314/PEF-DIR/VIII/2024 tanggal 16 Agustus 2024 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap II Tahun 2024 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), dengan peringkat:

idAAA
(Triple A)

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo, sebagaimana definisi hubungan Afiliasi dalam ketentuan Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 ("UU No.4/2023").

Perseroan akan melakukan pemeringkatan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas Obligasi tersebut belum lunas, sebagaimana diatur dalam POJK No. 49/2020.

PEMENUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Sehubungan dengan ketentuan Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("POJK No. 36/2014"), Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana dipersyaratkan, yaitu sebagai berikut:

i. Telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling singkat 2 (dua) tahun;

ii. Tidak pernah mengalami Gagal Bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum berkelanjutan, dimana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan Surat Pernyataan dari Perseroan tanggal 2 Maret 2023 dan Surat Pernyataan Tidak Pernah Gagal Bayar dari Kantor Akuntan tanggal 2 Maret 2023 dengan No.L-019/YCN/III/23, keduanya menyatakan bahwa Perseroan tidak pernah mengalami Gagal Bayar (i) selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan; dan (ii) sejak 2 (dua) tahun terakhir sebelum melunasi Efek yang bersifat utang sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan. Perseroan selanjutnya telah memperbaharui Surat Pernyataan Tidak Pernah Gagal Bayar pada tanggal 19 Agustus 2024 yang menyatakan bahwa Perseroan tidak pernah mengalami Gagal Bayar atas seluruh kewajiban Perseroan atau tidak pernah mengalami kondisi Gagal Bayar dalam periode 2 (dua) tahun terakhir sampai dengan penyampaian Informasi Tambahan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini. Gagal bayar berarti kondisi dimana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditur pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor.

iii. Obligasi Berkelanjutan I memiliki hasil pemeringkatan AAA *(Triple A)* yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat Efek.

Penawaran Umum Obligasi dan tahap-tahap selanjutnya (jika ada) akan mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014.

WALI AMANAT OBLIGASI

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dan Bank Mandiri selaku Wali Amanat Obligasi telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Berikut keterangan singkat mengenai Wali Amanat Obligasi:

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Plaza Mandiri, lantai 22, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38, Jakarta 12910, Tel.: (021) 5268216, 5245161, Faks.: (021) 5268201, Untuk perhatian: *International Banking & Financial Institutions Group Capital Market Services Department*.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Wali Amanat dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan untuk kegiatan pembiayaan konsumen sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki Perseroan.

Pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini akan mengikuti ketentuan pasar modal yang berlaku di Indonesia.

Penjelasan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan mempunyai liabilitas yang seluruhnya berjumlah Rp10.482.764 juta

Utang yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Informasi Tambahan adalah sebesar Rp744.701 juta yang akan dibayar dengan dana yang diperoleh dari hasil operasional Perseroan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai utang Perseroan dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini adalah informasi keuangan Perseroan yang berasal dari (i) laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 serta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit); dan (ii) laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (*a member firm of* KPMG International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang ditandatangani Liana Lim, S.E., CPA (Izin Akuntan Publik No. AP.0851), yang dalam laporannya tanggal 19 Februari 2024 menyatakan opini tanpa modifikasian.

1. LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

	30 Juni 2024[1]	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET			
Kas dan setara kas			
Pihak berelasi	294.338	65.602	387.823
Pihak ketiga	252.450	427.821	105.634
Piutang pembiayaan – bersih			
Pihak ketiga	14.186.824	13.320.157	9.931.872
Piutang sewa pembiayaan	51	194	4.782
Piutang lain-lain – bersih			
Pihak berelasi	260	361	745
Pihak ketiga	185.602	161.798	112.332
Aset derivatif			
Pihak berelasi	73.079	7.302	32.132
Pihak ketiga	250.642	50.474	65.799
Klaim pengembalian pajak	140.863	140.863	140.863
Aset tetap – bersih	514.193	586.021	578.769
Aset pajak tangguhan	24.313	27.398	-
Aset lain-lain			
Pihak berelasi	7.381	7.202	9.067
Pihak ketiga	124.102	116.555	77.264
JUMLAH ASET	**16.054.098**	**14.911.748**	**11.447.082**
LIABILITAS			
Pinjaman yang diterima			
Pihak berelasi	2.463.150	1.541.600	629.240
Pihak ketiga	6.823.625	5.691.104	3.607.780
Utang obligasi – bersih			
Pihak berelasi	-	-	19.997
Pihak ketiga	498.778	978.447	535.566
Utang pajak penghasilan	10.597	40.234	14.004
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	3.198
Liabilitas derivatif			
Pihak berelasi	518	21.846	10.778
Pihak ketiga	196.498	127.780	173.443
Beban yang masih harus dibayar			
Pihak berelasi	25.932	21.424	8.018
Pihak ketiga	130.469	134.637	79.947
Liabilitas imbalan pasca-kerja	120.552	111.803	96.099
Liabilitas lain-lain			
Pihak berelasi	34.751	38.725	66.674
Pihak ketiga	177.894	170.031	145.440
JUMLAH LIABILITAS	**10.482.764**	**8.877.631**	**5.390.184**
EKUITAS			
Modal saham	928.707	928.707	928.707
Tambahan modal disetor	3.405.877	3.405.877	3.405.877
Lindung nilai arus kas	(8.776)	(38.699)	(38.664)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	185.742	185.742	185.742
Belum ditentukan penggunaannya	1.059.784	1.552.490	1.575.236
JUMLAH EKUITAS	**5.571.334**	**6.034.117**	**6.056.898**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**16.054.098**	**14.911.748**	**11.447.082**

Catatan:
(1) Tidak diaudit

2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni [1]		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
PENDAPATAN				
Pendapatan				
Pihak berelasi	3.774	4.456	8.739	13.182
Pihak ketiga	1.168.381	1.025.200	2.163.461	1.742.990
Pendapatan lain-lain				
Pihak berelasi	1.904	7.645	11.402	13.927
Pihak ketiga	40.443	42.225	78.078	75.105
JUMLAH PENDAPATAN	**1.214.502**	**1.079.526**	**2.261.680**	**1.845.204**
BEBAN				
Gaji dan tunjangan karyawan				
Pihak berelasi	(10.811)	(8.117)	(18.450)	(16.935)
Pihak ketiga	(170.042)	(155.830)	(339.820)	(330.003)
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai asset keuangan	(271.855)	(302.937)	(515.378)	(489.512)
Beban keuangan				
Pihak berelasi	(65.925)	(47.742)	(98.733)	(23.194)
Pihak ketiga	(307.892)	(210.636)	(483.686)	(295.846)
Beban umum dan administrasi				
Pihak berelasi	(19.656)	(23.840)	(47.155)	(42.567)
Pihak ketiga	(330.380)	(304.051)	(686.173)	(478.535)
JUMLAH BEBAN	**(1.176.561)**	**(1.053.153)**	**(2.189.395)**	**(1.676.592)**
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**37.941**	**26.373**	**72.285**	**168.612**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				
Kini	(18.115)	(21.426)	(52.100)	(50.982)
Tangguhan	5.358	11.718	29.525	4.253
	(12.757)	(9.708)	(22.575)	(46.729)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**25.184**	**16.665**	**49.710**	**121.883**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	-	-	(4.824)	2.255
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	1.061	(496)
	-	-	(3.763)	1.759
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Lindung nilai arus kas:				
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	83.021	(9.302)	105.518	(13.112)
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	(44.655)	(6.879)	(105.563)	34.583
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(8.443)	3.557	10	(4.723)
	29.923	(12.624)	(35)	16.748
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan	29.923	(12.624)	(3.798)	18.507
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**55.107**	**4.041**	**45.912**	**140.390**
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)	**27**	**18**	**54**	**131**

Catatan:
(1) Tidak diaudit

3. RASIO-RASIO PENTING

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Rasio Pertumbuhan			
Jumlah pendapatan	12,5%	22,6%	(3,9%)
Jumlah beban	11,7%	30,6%	40,4%
Laba sebelum pajak	43,9%	(57,1%)	(76,8%)
Laba bersih tahun berjalan	51,1%	(59,2%)	(77,5%)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	1263,7%	(67,3%)	(79,8%)
EBITDA	38,8%	34,3%	33,5%
Jumlah aset	7,7%	30,3%	6,9%
Jumlah liabilitas	18,1%	64,7%	19,2%
Jumlah ekuitas	(7,7%)	(0,4%)	(2,1%)
Rasio permodalan			
Modal disesuaikan/aset yang disesuaikan(1)	34,7%	40,5%	52,9%
Kualitas piutang pembiayaan			
Non performing financing(1)	0,9%	0,5%	0,2%
Rasio rentabilitas			
Laba bersih tahun berjalan / jumlah aset	0,2%	0,3%	1,1%
Laba bersih tahun berjalan / jumlah ekuitas	0,5%	0,8%	2,0%
Laba bersih tahun berjalan / jumlah pendapatan	2,1%	2,2%	6,6%
Beban operasional / pendapatan operasional(1)	96,9%	96,8%	90,9%
Net interest margin(1)	8,6%	17,0%	18,6%
Likuiditas (%)			
Current Ratio	232,7%	216,1%	205,6%
Cash Ratio	18,2%	16,7%	18,9%
Interest coverage ratio	126,1%	133,3%	193,5%
Debt service coverage ratio	17,2%	33,3%	26,5%
Solvabilitas			
Debt to Asset(1) (x)	0,6x	0,6x	0,4x
Gearing Ratio atau *Debt to Equity Ratio*(2) (x)	1,8x	1,4x	0,8x
Jumlah Pendapatan / Jumlah Aset (%)	7,6%	15,2%	16,1%
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas (x)	1,88x	1,47x	0,89x

Keterangan:

1. *Perhitungan dilakukan sesuai dengan Surat Edaran OJK No.11/SEOJK.05/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.*
2. *Gearing Ratio dihitung dengan membandingkan jumlah pinjaman dengan jumlah modal (setelah dikurangi cadangan lindung nilai arus kas), jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan. Gearing Ratio yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit yang dimiliki Perseroan adalah maksimal 10 kali. Perseroan telah memenuhi persyaratan Gearing Ratio dalam perjanjian kredit dan PMK No.84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 mengenai batas maksimal gearing ratio.*

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

A. Keterangan tentang Perseroan

Sejak Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap I sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, terdapat perubahan terhadap Anggaran Dasar Perseroan. Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Oto Multiartha No.23 tanggal 27 Maret 2024, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang mengubah Pasal 13 ayat (2), Pasal 20 ayat (5). Pemberitahuan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusai RI No. AHU-AH.01.03-0075020 tanggal 27 Maret 2024 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0064585.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 27 Maret 2024.

Perubahan-perubahan terhadap Anggaran Dasar Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Sejak Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap I sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, terdapat perubahan atas susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Struktur permodalan Perseroan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Oto Multiartha No.23 tanggal 27 Maret 2024, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, pemberitahuan mengenai perubahan peralihan saham telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. No. AHU-AH.01.09-0124682 tanggal 27 Maret 2024 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0064585.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 27 Maret 2024, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham		Jumlah Nominal (Rp)		%
	Seri A	Seri B	Seri A	Seri B	
Modal Dasar	**225.000.000**	**1.275.000.000**	**225.000.000.000**	**1.275.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor					
Pemegang Saham:					
PT Summit Auto Group	-	315.760.490	-	315.760.490.000	34,00
PT Bank BTPN Tbk	-	473.640.735	-	473.640.735.000	51,00
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	139.306.099	-	139.306.099.000	-	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor	**139.306.099**	**789.401.225**	**139.306.099.000**	**789.401.225.000**	**100,00**
Jumlah Saham Dalam Portepel	85.693.901	485.598.775	85.693.901.000	485.598.775.000	

Pengurus dan Pengawasan

Sejak Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap I sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Oto Multiartha No. 29 tanggal 21 Juni 2024 dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta , dan telah: (i) diberitahukan dan diterima serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No.AHU-AH.01.09-0218222 tanggal 26 Juni 2024 ; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0126060.AH.01.11.TAHUN 2024 pada tanggal 26 Juni 2024.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir pada tanggal Informasi Tambahan diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Koichiro Nakayama
Komisaris	:	Keishi Iwamoto
Komisaris	:	Nugroho Triko Pramono
Komisaris Independen	:	Muliawan Gunadi Kartarahardja
Komisaris Independen	:	Murniaty Santoso

Direksi

Presiden Direktur	:	Akinori Otsu
Direktur	:	Nobuhiro Moroo
Direktur	:	Ronny
Direktur	:	Pieter Maruli Panjaitan

Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal RUPS pengangkatannya. Penunjukkan dan pengangkatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Kegiatan Usaha serta Kecenderungan dan Prospek Usaha Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Manunggal Multi Finance sebagai perusahaan yang memperoleh izin untuk beroperasi sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan. Nama Perseroan selanjutnya berubah pada tahun 1995 menjadi PT Oto Multiartha dan satu tahun setelah perubahan nama dilakukan, Sumitomo Corporation yang merupakan salah satu perusahaan perdagangan umum di Jepang bergabung menjadi Pemegang Saham Perseroan. Setelah melalui rekapitalisasi struktur permodalan yang dilakukan di tahun 1998, Sumitomo Corporation resmi berperan sebagai pemegang saham mayoritas Perseroan. Pada bulan Maret 2016, susunan pemegang saham Perseroan menjadi PT Summit Auto Group sebesar 49,9%, Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebesar 35,1%, dan PT Sinar Mas Multiartha Tbk sebesar 15,0%. Pada bulan Maret 2024, PT Bank BTPN Tbk (BTPN) yang merupakan anak perusahaan dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation melakukan pembelian atas 51% saham dari Perseroan, dan menjadikan BTPN menjadi pemegang saham pengendali Perseroan melalui proses akusisi saham Perseroan ini. Per Maret 2024, susunan pemegang saham Perseroan menjadi BTPN sebesar 51%, PT Summit Auto Group sebesar 34%, dan PT Sinar Mas Multiartha Tbk sebesar 15%.

Sebagai salah satu perusahaan pembiayaan otomotif independen, Perseroan berfokus pada pembiayaan kendaraan bermotor serta memiliki jaringan kantor yang luas di Indonesia. Saat ini Perseroan memiliki 63 kantor cabang dan 103 kantor selain kantor cabang yang terletak di berbagai propinsi di Indonesia, antara lain propinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jambi, Riau, Kepulauan Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Bengkulu, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Gorontalo, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan.

Sebagai perusahaan pembiayaan, kegiatan usaha Perseroan bergantung kepada industri otomotif dengan demikian Perseroan juga melakukan pembiayaan dana tunai sebagai bentuk diversifikasi pembiayaannya. Perseroan terus melakukan berbagai inisiatif strategis, diantaranya dengan melakukan penguatan sistem Teknologi Informasi (TI) yang dimiliki agar dapat meningkatkan efisiensi operasional sehingga Perseroan dapat memberikan layanan yang maksimal kepada rekan bisnis dan konsumen. Perseroan juga melakukan perluasan jaringan pelayanan dengan malakukan kerja sama dengan beberapa pihak swasta untuk memberikan kemudahan kepada konsumen agar dapat dengan mudah melakukan transaksi pembayaran angsuran di gerai-gerai retail, mesin ATM, internet banking, ataupun dengan menggunakan aplikasi mobile banking. Perseroan juga berkerjasama dengan beberapa platform layanan digital dan membuat OTO Pay, untuk dapat memudahkan konsumen melakukan pembayaran angsurannya.

Pemulihan ekonomi dunia pada tahun 2023 tidak semulus yang diharapkan dikarenakan ancaman dari meningkatnya ketegangan geopolitik yang menjadi tantangan perekonomian dunia yang dihadapi. Namun demikian, International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan ekonomi dunia akan terus tumbuh sebesar 3,2% pada tahun 2024 dan 3,3% pada 2025, dengan kecepatan yang sama seperti pada tahun 2023 meskipun perang dan perlambatan ekonomi Cina masih membayangi. Bank Indonesia juga memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada di kisaran 4,7% - 5,5% pada tahun 2024 yang didukung oleh permintaan domestik, terutama dari berlanjutnya pertumbuhan konsumsi dan investasi bangunan

sejalan dengan berlanjutnya pembangunan proyek strategis nasional. Di sisi lain, Inflasi Indeks Harga Konsumen diprakirakan akan berada di bawah 2,80% pada 2024 dan 2,5±1% pada 2025.

Industri otomotif Indonesia telah menunjukkan capaian signifikan, dengan total investasi melebihi Rp140 triliun pada tahun 2023. Investasi ini berasal dari berbagai sumber, termasuk Jepang, Korea Selatan, Republik Rakyat Tiongkok, Uni Eropa, dan penanaman modal dalam negeri. Meskipun berada dalam bayangan krisis ekonomi global, industri otomotif tetap mampu mencatatkan penjualan kendaraan ritel mencapai 998.059 unit. Namun, kinerja penjualan otomotif hingga semester pertama 2024 belum dapat sesuai dengan target yang diharapkan, dengan total penjualan *wholesales* mencapai 408.012 unit, menurun sebesar 19,5% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023. Industri otomotif tanah air diharapkan tetap bisa mempertahankan tren pertumbuhan dengan target penjualan saat ini sebesar 1,1 juta unit dari GAIKINDO seiring dengan potensi perbaikan daya beli masyarakat dan penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia serta peluncuran merek dan model baru.

Total piutang pembiayaan perusahaan multifinance hingga Mei 2024 naik sebesar 11,2% menjadi Rp490.7 triliun dari Rp441.2 triliun di periode yang sama tahun 2023, dimana pembiayaan multiguna masih merupakan segmen terbesar dari total piutang pembiayaan yang memberi kontribusi terhadap total piutang pembiayaan sebesar 54,0%, sementara pembiayaan investasi memberikan kontribusi sebesar 35,7%, dan pembiayaan modal kerja dengan kontribusi sebesar 10,0%.

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan izin yang dimilikinya, kegiatan usaha Perseroan adalah pembiayaan konsumen. Kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor telah dilakukan oleh Perseroan sejak tahun 1994 sesuai dengan peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014.

Berikut ini merupakan pendapatan dari usaha pembiayaan kendaraan bermotor dan sewa operasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2024	2023	2022
Pendapatan dari pembiayaan kendaraan bermotor	962.207	1.691.207	1.220.927
Pendapatan dari sewa operasi	60.333	109.814	125.020

Pembiayaan multiguna

Pembiayaan multiguna yang disediakan oleh Perseroan adalah dalam bentuk pemberian kredit untuk kepemilikan kendaraan roda empat terutama jenis minibus, LCGC dan Jeep, baik kendaraan baru maupun kendaraan bekas pakai. Jangka waktu fasilitas pembiayaan minimal 1 tahun dan maksimal 5 tahun. Dalam pemberian fasilitas pembiayaan multiguna tersebut, Perseroan tidak mengkhususkan diri pada merek atau produk tertentu, melainkan hampir semua produk kendaraan roda empat dari segala merek yang diperdagangkan di Indonesia dapat dimiliki dengan menggunakan fasilitas pembiayaan yang disediakan oleh Perseroan.

Kontrak pembiayaan kendaraan bermotor yang dikelola oleh Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 mengalami peningkatan sebesar 8,8% atau naik sebesar 10.519 unit jika dibandingkan dengan periode per 31 Desember 2023. Kenaikan ini sesuai dengan rencana bisnis Perseroan untuk meningkatkan total penjualannya pada tahun 2024, terutama untuk pembiayaan fasilitas dana dan fasilitas modal usaha.

Jaringan Kantor Cabang

Per 30 Juni 2024, Perseroan beroperasi melalui jaringan kerja kantor cabang dan kantor selain kantor cabang yang tersebar di berbagai propinsi di Indonesia yang terdiri dari 63 kantor cabang dan 103 kantor selain kantor cabang. Perseroan berhasil meningkatkan dan memelihara hubungan baik dengan konsumen dan dealer kendaraan bermotor roda empat. Oleh karena itu kantor cabang memiliki peranan yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan Perseroan.

Kantor cabang dan kantror pemasaran Perseroan terletak di berbagai propinsi di Indonesia, antara lain Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jambi, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Bengkulu, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kepulauan Riau, Gorontalo, dan Sulawesi Tengah.

Persaingan

Berdasarkan data statistik lembaga pembiayaan APPI pada bulan Mei 2024, terdapat 146 perusahaan yang bergerak di bidang usaha pembiayaan di Indonesia. Maraknya persaingan tersebut menyebabkan persaingan usaha Perseroan semakin ketat. Berdasarkan data Gaikindo per Juni 2024, penjualan kendaraan bermotor roda empat secara nasional tercatat sebesar 431.987 unit. Sejalan dengan strategi Perseroan saat ini, Perseroan berfokus dalam pembiayaan kendaraan bekas pakai dan dana tunai. Sampai dengan periode 6 (enam) bulan tahun 2024 Perseroan mencatatkan pembiayaan untuk kendaraan baru sebanyak 3.532 unit dan pembiayaan kendaraan bekas pakai sebanyak 24.260 unit.

Dalam upaya untuk menghadapi persaingan yang terjadi dalam industri pembiayaan kendaraan bermotor, Perseroan senantiasa berusaha untuk memberikan nilai lebih kepada konsumen, antara lain dengan meluncurkan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, memberikan pelayanan yang cepat, mudah dan nyaman, serta menawarkan tingkat suku bunga tetap yang kompetitif.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan serta ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang namanya tercantum dibawah ini, untuk dan atas nama Perseroan, menyetujui untuk menawarkan Obligasi kepada Masyarakat dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli sisa Obligasi yang tidak habis terjual dengan harga penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum sebesar bagian penjaminannya.

Susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari penjaminan emisi dalam Penawaran Obligasi ini adalah sebagai berikut:

		Porsi Penjaminan				
No.	**Nama**	**Seri A (Rp)**	**Seri B (Rp)**	**Seri C (Rp)**	**Total (Rp)**	**%**
1.	PT Indo Premier Sekuritas	255.270.000	114.705.000	330.025.000	700.000.000	100,0

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi dan Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum ("Peraturan No. IX.A.7"). Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah PT Indo Premier Sekuritas.

Penjamin Pelaksana Emisi dan Penjamin Emisi Obligasi dalam Penawaran Umum Obligasi ini bukan merupakan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana definisi hubungan Afiliasi dalam UU No. 4/2023.

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. PEMESAN YANG BERHAK

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2. PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO yang disiapkan untuk keperluan ini yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XI dalam Informasi Tambahan, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui email. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, *scan* FPPO tersebut wajib disampaikan kembali, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui email, kepada Penjamin Emisi Obligasi dimana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO. Pemesanan wajib dilengkapi dengan tanda jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terakhir bagi badan hukum). Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

3. JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. MASA PENAWARAN UMUM

Masa Penawaran Umum akan dimulai pada tanggal 29 Agustus 2024 dan ditutup pada 30 Agustus 2024 mulai pukul 10.00 - 16.00 WIB setiap Hari Kerja.

5. PENDAFTARAN OBLIGASI KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan kepada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi;

b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;

c. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasikan oleh KSEI kepada Pemegang Rekening;

d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO (kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Afiliasi), serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;

e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunnga Obligasi maupun pelunasan jumlah Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan masing-masing dalam Perjanjian Perwaliamanatan, Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang memiliki Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi ;

f. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal RUPO, dan wajib memperlihatkan KTUR yang diterbitkan KSEI kepada Wali Amanat;

g. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;

h. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan pembelian Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI.

6. TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Selama Masa Penawaran Umum, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja yang berlaku kepada Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana dimuat pada Bab XI dalam Informasi Tambahan, melalui email.

7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN OBLIGASI

Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatanganinya, dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui email, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

8. PENJATAHAN OBLIGASI

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminan. Tanggal Penjatahan adalah 2 September 2024.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan 1 (satu) formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Obligasi wajib menyerahkan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Manajer Penjatahan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, dalam hal ini PT Indo Premier Sekuritas, akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada Peraturan No.VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bepapam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2003 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum.

9. PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 3 September 2024 (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

Bank Permata
Cabang Sudirman Jakarta
Rekening No. 4001763313
Atas nama: PT Indo Premier Sekuritas

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi harus segera melaksanakan pembayaran kepada Perseroan pada Tanggal Pembayaran, yaitu tanggal 4 September 2024, selambat-lambatnya pukul 13.00 WIB (*in good funds*).

Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan tidak dipenuhi.

10. DISTRIBUSI OBLIGASI SECARA ELEKTRONIK

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada Tanggal Emisi, yaitu tanggal 4 September 2024. Setelah menerima pembayaran, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi kepada KSEI pada Tanggal Emisi dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi ke dalam Rekening Efek atau Sub Rekening Efek yang berhak sesuai data dalam rekapitulasi instruksi distribusi Obligasi yang akan disampaikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Dalam hal Perseroan terlambat menyerahkan Seritifkat Jumbo Obligasi dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek, maka Perseroan wajib membayar Denda Akibat Keterlambatan kepada Pemegang Obligasi yang dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan distribusi Obligasi yang seharusnya dikreditkan) dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender atau 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

11. TATA CARA PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, dalam hal suatu pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya karena adanya penjatahan, maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan. Pengembalian uang kepada pemesan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada kantor Penjamin Pelaksana Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dimana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO. Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi

hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan Obligasi, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar kompensasi kepada para pemesan Obligasi sebesar 1% (satu persen) di atas tingkat Bunga Obligasi per tahun dari jumlah dana yang terlambat dibayar kepada para pemesan Obligasi. Denda tersebut diatas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi telah dilakukan pengembalian dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan atau tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, maka Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan tidak diwajibkan membaya Denda kepada para pemesan Obligasi.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN, FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan FPPO dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dan/atau melalui email, sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT Indo Premier Sekuritas

Gedung Pacific Century Place, Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 SCBD Lot 10
Jakarta 12190, Indonesia
Tel.: (021) 5088 7168
Faks.: (021) 5088 7167
Email: fixed.income@ipc.co.id
Website: www.indopremier.com

SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN.